

INOVASI FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA

Tilal Afian¹, Rizka Donny Agung Saputra²
¹Universitas Cordova
Email: tilal.afian@gmail.com
rizkadonny202@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara melakukan inovasi perpustakaan sekolah ramah anak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar dapat mendalami, menggambarkan dan menjelaskan aspek-aspek peranan perpustakaan sekolah ramah anak dalam meningkatkan minat baca. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama, sedangkan sumber data sekunder merupakan data tambahan yang didapatkan secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil inovasi fasilitas perpustakaan yang dihasilkan yaitu Peserta didik yang sebelumnya tidak tertarik untuk mengunjungi menjadi lebih semangat dan dan betah berada didalam perpustakaan salah satunya saat jam pelajaran kosong. Bagi petugas perpustakaan, mendapatkan pengetahuan baru di bidang perpustakaan.

Kata kunci : Perpustakaan Ramah Anak, Inovasi Perpustakaan ,Meningkatkan Minat Baca

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat pendidikan yang sangat penting dan efektif dalam kegiatan pembelajaran dalam melakukan transformasi pengetahuan dari guru ke peserta didik. pembelajaran yang efektif disekolah bukan hanya didapatkan didalam kelas tetapi bisa didapatkan ditempat lain sebagai informasi tambahan dalam menambah pengetahuan dan referensi baru yaitu di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan dapat menjadi salah satu pusat sumber pendidikan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu perpustakaan dapat menjadi tempat mengembangkan kompetensi, melakukan penelitian dan dapat menjadi tempat pusat belajar dengan fasilitas yang sesuai standar perpustakaan sehingga pemustaka merasa betah dan nyaman.

Lasa (2008) menjelaskan perpustakaan yaitu sebuah sistem dengan berbagai informasi yang didalamnya memiliki kegiatan dalam menghimpun, mengolah, perawatan, pemeliharaan serta menyebarluaskan berbagai informasi yang terdiri dari produk intelektual dan artistik manusia. Perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat untuk memberikan berbagai sumber informasi baik melalui media cetak atau media elektronik yang dapat diakses dan dikunjungi oleh pengguna untuk mendapatkan pengetahuan dan berbagai informasi dalam mengembangkan pengembangan pengetahuan yang dimiliki. Peran perpustakaan sangat penting bagi pengguna dalam memenuhi kegiatan pembelajaran seperti kebutuhan penelitian, dan akses informasi secara luas.

Fasilitas perpustakaan merupakan faktor yang mempengaruhi dari kualitas perpustakaan. Fasilitas yang baik dengan adanya peran guru dan petugas perpustakaan dapat mempengaruhi minat dan peserta didik membaca di perpustakaan. Fasilitas yang baik yaitu mampu memberikan kenyamanan kepada pengguna. Perpustakaan dikatakan baik dan ideal adalah perpustakaan yang mampu memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan pengguna masyarakat di sekolah dan diberikannya fasilitas yang baik (Masruri, Kuntoro, & Arikunto, 2016).

Perpustakaan dengan fasilitas yang baik dan lengkap memberikan dampak positif bagi pengguna karena merasa betah dan nyaman. Perpustakaan yang layak dengan fasilitas yang lengkap akan membuat peserta didik terdorong untuk gemar membaca (Niswaty, dkk. 2020). Kenyataannya masih banyak perpustakaan membuat peserta didik tidak betah dan tidak memiliki minat untuk berkunjung disebabkan fasilitas yang tidak layak dan memadai. Tidak adanya daya tarik

perpustakaan dengan fasilitas yang tidak sesuai dengan standar perpustakaan sekolah dasar, kurang kreatifnya petugas perpustakaan menjadi kendala dalam menarik minat peserta didik. hal ini dapat menjadi masalah dalam meningkatkan minat baca. Minat peserta didik masih kurang dalam memanfaatkan waktu luang di sekolah dalam mengunjungi perpustakaan diduga karena tidak adanya fasilitas ruang baca yang nyaman seperti masih banyak buku yang ada belum memiliki rak, buku masih ditumpuk diatas meja mengakibatkan ruangan perpustakaan terlihat padat, tidaknya fasilitas internet berupa wifi di perpustakaan, masih kurangnya fasilitas seperti meja dan kursi untuk pengguna perpustakaan, kurangnya pencahayaan di ruang baca maupun bagian antara antar rak buku, masih kurangnya pustakawan sekolah menyebabkan penataan buku dan pengelolaan ruangan perpustakaan masih kurang baik, belum adanya fasilitas komputer untuk pengguna perpustakaan, buku yang ada belum bervariasi, dan buku referensi yang ada masih buku-buku lama (Niswaty, 2020). Menumbuhkan minat baca peserta didik memerlukan tindakan yang nyata dengan melibatkan berbagai pihak diantaranya pemerintah, guru, petugas perpustakaan, dan orang tua. Dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak tersebut diharapkan minat baca peserta didik dapat meningkat. Wijaya dan Tulistyantoro (2016) menjelaskan penyebab minat baca bangsa Indonesia sampai sekarang masih tergolong rendah, terutama anak-anak disebabkan beberapa hal, antara lain perkembangan teknologi, masih minimnya bimbingan orang tua, serta masih kurangnya fasilitas yang menyediakan bahan pustaka untuk anak-anak terutama di perpustakaan.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Taliwang, perpustakaan yang ada masih belum layak atau belum sesuai standar perpustakaan ideal sekolah dasar dari segi bangunan, pelayanan, dan fasilitas dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Masih rendahnya minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan ditambah dengan fasilitas perpustakaan yang belum ideal sesuai dengan ciri khas perpustakaan ramah anak, maka perlu dilakukan inovasi dalam hal ini adalah ide atau gagasan terbaru dalam yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan tertentu dan memecahkan masalah. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara melakukan inovasi perpustakaan sekolah ramah anak.

KAJIAN PUSTAKA

1. Inovasi Perpustakaan

Inovasi didefinisikan sebagai ide, gagasan, praktik, obyek atau benda secara sadar dapat diterima sebagai sesuatu yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk bisa diterapkan (Kadi dan Awwaliyah, 2017). Pada dasarnya inovasi merupakan suatu hasil dari gagasan atau ide yang cemerlang bercirikan sesuatu yang baru, dapat berupa praktik-praktik tertentu ataupun suatu produk dari hasil cara berpikir dan pengolahan teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu.

Inovasi dapat dimaknai sebagai tujuan untuk memecahkan persoalan atau masalah yang ada kemudian memperbaiki keadaan atau proses tersebut yang terjadi di masyarakat (Nawang Sari, 2010). Dari pendapat di atas disimpulkan inovasi merupakan adanya suatu ide atau gagasan baru berdasarkan hasil pikiran yang diterapkan melalui tahapan dengan metode tertentu.

2. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan yaitu semua perlengkapan perpustakaan yang memudahkan para pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, dan dapat memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan (Lawe, dkk. 2016). Fasilitas perpustakaan yang layak mampu memberikan kenyamanan dan antusiasme bagi pengguna perpustakaan. kolaborasi dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan sangat diperlukan bukan hanya berasal dari petugas perpustakaan.

Bafadal (2009) menjelaskan manfaat dari fasilitas perpustakaan sekolah:

- a. Perpustakaan sekolah mampu meningkatkan rasa sukapeserta didik terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperbanyak kemampuan peserta didik.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menerapkan pembiasaan pembelajaran secara mandiri sehingga peserta didik dapat melakukannya.
- d. Perpustakaan sekolah mampu memacu proses penguasaan teknik membaca peserta didik.
- e. Perpustakaan sekolah mampu membantu perkembangan keterampilan berbicara
- f. Perpustakaan sekolah mampu mempercepat peserta didik dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban sekolah.
- g. Mampu membantu mempercepat peserta didik dalam menyelesaikan tugas dari sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat berperan dalam membantu guru disekolah dalam menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah mampu membantu peserta didik, guru, dan petugas sekolah sekolah lainnya dalam mengikuti perkembangan iptek.

Moenir (2001) menjelaskan indikator-indikator fasilitas perpustakaan yaitu:

- a. Ruang perpustakaan. suatu perpustakaan diharapkan mempunyai sejumlah ruangan untuk memenuhi berbagai kegiatan perpustakaan
- b. Peralatan perpustakaan. perabotan perpustakaan merupakan kelengkapan dari sebuah instrumrn yang diperlukan dalam memenuhi koleksi, tempat bekerja petugas perpustakaan, dan sebagai tempat ruang baca pengguna perpustakaan;
- c. Koleksi buku bacaan. Koleksi diartikan sebagai modal dasar sebuah perpustakaan dalam menentukan dan menunjang terhadap kelancaran pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

3. Meningkatkan Minat Baca

Minat baca merupakan suatu kekuatan yang mengarahkan seseorang untuk belajar dan memperhatikan, adanya dorongan rasa senang terhadap segala aktifitas untuk membaca sehingga seseorang tersebut mau melakukan dengan kemauannya sendiri (Rahayu, 2016). Minat baca merupakan sesuatu yang mampu mendorong seseorang dan timbulnya tingkah laku dalam membaca. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan minat baca merupakan adanya keinginan yang tinggi, rasa senang, dan ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca dibuktikan dengan tingkah laku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat Moleong (2010) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian misalkan perilaku, pendapat, motivasi, tindakan, dan lainnya secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada situasi tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif agar dapat mendalami, menggambarkan dan menjelaskan aspek-aspek peranan perpustakaan sekolah ramah anak dalam meningkatkan minat baca.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021) bertempat di SD Negeri 4 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Sumber Data

Peneliti menggunakan dua data penelitian yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam hal ini yaitu data yang didapatkan secara langsung berdasarkan hasil wawancara dan angket.

Data skunder yang digunakan merupakan sebagai data pendukung dari data primer yang berasal dari literatur dan dokumen yang didapatkan dari perpustakaan sekolah SD Negeri 4 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat yang berkaitan dengan fasilitas perpustakaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Interaktif oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) menjelaskan teknik analisis data pada penelitian kualitatif diterapkan saat pengumpulan data dilakukan dalam periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing atau verification*.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara untuk menyederhanakan suatu data dengan memilih data yang dianggap penting kemudian difokuskan untuk dicari dengan tujuan untuk memudahkan dalam memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa narasi teks berdasarkan data dilapangan dengan tujuan untuk lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil angket akan ditabulasikan dan dihitung persentasenya. Data tersebut digunakan sebagai data penguat dari data observasi, dokumentasi, dan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa penelitian baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Kesimpulan dalam hal ini dapat berupa deskripsi atau gambaran dari data atau suatu objek yang sebelumnya masih belum dipahami, setelah dilakukan penelitian data objek tersebut menjadi jelas masalahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas perpustakaan merupakan bagian yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Seringkali sekali yang menjadi masalah perpustakaan adalah masih kurangnya fasilitas yang dimiliki. Masih adanya perpustakaan yang tidak memiliki ruang atau tempat baca, masih kurangnya koleksi buku, tampilan perpustakaan yang tidak menarik membuat peserta didik tidak tertarik untuk berkunjung

Secara garis besar, tindakan inovasi perpustakaan memberikan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Secara khusus, adanya inovasi perpustakaan sekolah ramah anak memberikan pengetahuan baru bagi pihak sekolah. Penjelasan secara singkat perpustakaan SD Negeri 4 Taliwang sebelum dan sesudah program inovasi dilakukan dalam bentuk Tabel 4.1.

Tabel 4.1. sebelum dan sesudah tindakan Inovasi

No	Aspek	Sebelum Program Inovasi	Sesudah Program Inovasi
1.	Rak Buku	<ul style="list-style-type: none">• Perpustakaan belum mengikuti model rak buku sekolah dasar ramah anak• Pengaturan rak buku tidak teratur dan membuat sempit ruangan	<ul style="list-style-type: none">• Rak buku di tata ulang mengikuti model sekolah dasar ramah anak• Rak buku panjang yang berada ditengah ruangan dipindahkan ke pinggir ruangan, sehingga ruangan menjadi luas.• Rak khusus buku atau referensi selain buku paket di cat warna-warni.
2.	Karpet	Hanya karpet pelengkap seperti tikar (tidak sesuai standar perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Ditambahkan karpet
3.	Buku dan	<ul style="list-style-type: none">• Sudah cukup, perlu ditambahkan buku kelas bawah.• Petugas perpustakaan kurang melakukan kerja sama	<ul style="list-style-type: none">• Masih menggunakan buku yang ada karena sudah cukup.

	Referensi	dengan guru mata pelajaran dalam memaksimalkan fungsi koleksi <ul style="list-style-type: none"> • Buku kelas atas sudah cukup, penambahan buku kelas bawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Selain buku paket di tata ulang dengan bagian sampul paling depan.
4.	Komputer	Tidak ada	Adanya bantuan dari pihak sekolah untuk menunjang pelayanan perpustakaan secara digital.
5.	Desain Interior	Cat tidak sesuai standar perpustakaan sekolah dasar ramah anak	Dibuat di dinding ruang baca.

Hasil kegiatan inovasi yang telah dilakukan memberikan perbedaan pada perpustakaan sebelum dan sesudah. adapun beberapa gambar hasil kegiatan inovasi sebagai berikut:

Rak buku yang telah di cat warna warni dengan sampul buku menghadap langsung dibagian depan. Rak buku ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Rak Buku

Pemberian wallpaper pada dinding perpustakaan memberikan kesan menarik bagi peserta didik ditunjukkan pada gambar 2.



Inovasi fasilitas perpustakaan yang dilakukan diantaranya pengaturan tata letak rak buku. Rak buku panjang yang sebelumnya berada ditengah-tengah ruangan dipindahkan ke pinggir ruangan. Rak buku yang ukurannya kecil untuk untuk buku umum digabung dengan posisi saling membelakangi. Buku umum atau referensi selaian buku tema yang sebelumnya di tata dengan sistim susun ditata dengan menampilkan sampul buku. Rak buku selian buku paket di cat warna-warni dengan tujuan

memberikan daya tarik bagi peserta didik sesuai dengan konsep perpustakaan ramah anak. Ruang yang sebelumnya sempit nampak lebih luas dan memudahkan pencahayaan lebih mudah masuk kedalam ruangan perpustakaan.

Lantai ruangan perpustakaan yang sebelumnya tidak dilapisi karpet dan terkesan monoton dan membosankan kini tambahkan karpet buludru untuk memudahkan pengguna dan memberikan kesan menarik sehingga siswa lebih betah dan termotivasi selalu mengunjungi perpustakaan. Inovasi yang dilakukan selanjutnya yaitu dengan memberikan wallpaper dengan tema lingkungan dan sains di dinding ruangan perpustakaan sesuai dengan perkembangan psikologis anak. Desain interior perpustakaan dibuat sesuai dengan konsep perpustakaan ramah anak untuk menarik minat pengunjung dengan harapan dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Dampak pelaksanaan Program Inovasi

Program inovasi ini memiliki dampak positif bagi kedua belah pihak, baik peneliti maupun pihak sekolah. Adanya inovasi pada perpustakaan, pihak sekolah memiliki ruang perpustakaan yang bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan motivasi peserta didik terutama dalam meningkatkan minat baca. Perpustakaan dapat menjadi daya tarik dalam kegiatan pembelajaran dan mampu meningkatkan nilai akreditasi sekolah. perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk membuat lomba membaca, lomba pidato dan kegiatan pembelajaran tambahan selain diruang kelas.

Bagi peserta didik, adanya perpustakaan yang nyaman dan memiliki daya tarik mampu menciptakan kebiasaan membaca bagi mereka. Peserta didik yang sebelumnya tidak tertarik untuk mengunjungi menjadi lebih semangat dan dan betah berada didalam perpustakaan salah satunya saat jam pelajaran kosong. Bagi Bagi petugas perpustakaan, adanya inovasi terhadap perpustakaan mendapatkan pengetahuan baru di bidang perpustakaan terutama dalam menjaga pelayanan dan fasilitas. Petugas mendapatkan pelatihan dalam penggunaan software aplikasi perpustakaan di komputer secara langsung. Bagi peneliti program penelitian ini bisa berkontribusi dalam pengembangan minat baca dengan perpustakaan yang sesuai standar dengan konsep ramah anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Taliwang tentang Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan fasilitas perpustakaan perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan oleh petugas perpustakaan dan pihak sekolah, karena dapat mempengaruhi minat baca siswa.
2. Pihak sekolah menyadari dengan adanya inovasi pada perpustakaan minat baca peserta didik dapat meningkan sehingga dilakukan tindakan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2009). *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadi, T. Awwaliyah, R. (2017). *Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia*. Jurnal Islam Nusantara. Vol. 01 No. 02 Juli - Desember 2017. Journal homepage: www.jurnalnu.com
- Lasa, HS. (2008). *Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Pustakawan Utama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. uNJE Jurnal Perpwtabaan, VoL 1 No. 1 Tahun 2008: 76-81.
- Masruri, A., Kuntoro, S. A., & Arikunto, S. (2016). *Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan*



- Berkelanjutan Pustakawan PTAIN: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(1), 1–14.
- Nawang Sari, D. (2010). *Urgensi Inovasi dalam Sistem Pendidikan*. JURNAL FALASIFA. Vol. 1 No.1 Maret, 17.
- Niswaty, dkk. (2020). *Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Makassar. ISSN(p): 2354-9629. ISSN(e): 2549-1334. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol. 8 No.1, Januari – Juni 2020
- Wijaya, N.A dan Tulistyantoro, L. (2016). Perancangan Interior Perpustakaan Anak di Surabaya. Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petr. *Jurnal Intra* Vol. 4, No. 2, (2016) 374-385
- Lawe, L. dkk. (2016). *Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara*. Acta Diurna, vol. 5, no. 3.
- Moenir. (2001). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moleong, J.L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu. LTI. (2016). *Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di Pkbm Al-Firdaus Kabupaten Serang*. Vol. 1. No 2 Hlm. 188 - 201 Agustus 2016 ISSN 2541-1462
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.